

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan mobilitas orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat tujuan yang dimana dalam hal ini, muatan yang diangkut, sarana angkut atau alat angkut, dan ketersediaan prasarana membentuk suatu hubungan. (Tumuwe et al, 2018). Dalam bermobilitas tentunya kita membutuhkan prasarana transportasi yang dapat menunjang kegiatan tersebut.

Transportasi erat hubungannya dengan keselamatan berlalu lintas. Tata cara berlalu lintas yang baik dan benar dapat menggambarkan tingkat keselamatan lalu lintas di suatu daerah serta didukung dari segi teknis terkait kondisi kelaikan prasarana jalan. Setiap tahun jumlah kematian yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas terus bertambah di sejumlah negara berkembang termasuk Indonesia. Setiap tahun tercatat 1,35 juta orang menjadi korban akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia dan setiap 24 detik terdapat satu orang kehilangan nyawa di jalanan di seluruh dunia (WHO, 2018). Kecelakaan lalu lintas sebagian besar disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang berkontribusi pada kecelakaan dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu dari segi manusia dan segi teknik yang merujuk pada karakteristik infrastruktur jalan, kondisi lalu lintas dan situasi sekitar jalan (Michalaki et al, 2015).

Berdasarkan isu strategis yang ada di Kabupaten Cirebon khususnya di ruas Jl.Raya Batas Cirebon Losari merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi pertama dari hasil perangkungan daerah rawan kecelakaan. Jalan Raya Batas Cirebon Losari merupakan jalan Arteri Primer dengan tipe jalan 4/2 T dan panjang ruas jalan tersebut 27.678 Km. Status jalan Raya Batas Cirebon Losari yaitu Nasional yang langsung

menghubungkan ke daerah-daerah Provinsi Jawa Tengah seperti Kabupaten Brebes. Pada 2019-2023 terdapat 137 kejadian kecelakaan. Ruas jalan Raya Batas Cirebon Losari KM 19-20 merupakan salah satu segmen jalan yang menyumbang kecelakaan paling banyak. Per tahun 2023 terdapat sebanyak 13 kecelakaan lalu lintas. Kejadian kecelakaan tersebut mengakibatkan 6 orang Meninggal dunia, 5 Luka Berat, dan 9 Luka Ringan. Kecelakaan di ruas jalan Raya Batas Cirebon-Losari KM 19-20 didominasi dengan tipe tabrakan depan belakang. Kecelakaan di ruas Jalan Raya Bts Cirebon-Losari KM 19-20 dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya terdapat beberapa titik lokasi, kondisi jalan yang berlubang, marka yang mulai pudar, tidak adanya rambu, dan ada beberapa titik jalan yang sudah mulai retak. Dengan melihat kondisi secara langsung, ada terdapat kendaraan yang melaju dengan kecepatan yang sangat tinggi.

Kondisi Tata guna lahan di sekitar Jalan Raya Batas Cirebon Losari KM 19-20 merupakan kawasan pabrik, persawahan, dan sebagian merupakan kawasan pemukiman. Kendaraan yang melintas di ruas jalan ini beragam, mulai dari kendaraan pribadi, truck sedang, truk besar, bus kecil, bus besar dan sepeda motor, serta truck container, dan terdapat satu titik keluar-masuk yang dapat menyebabkan konflik dengan arus yang berasal dari jalan lokal.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN RAYA BATAS CIREBON-LOSARI DI KM 19-20 KABUPATEN CIREBON”**. disusun untuk memberikan upaya pencegahan terhadap kecelakaan lalu lintas dengan tindakan pemeriksaan dan mengamati kondisi jalan saat ini yang selanjutnya menjadi bahan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan fasilitas peningkatan keselamatan jalan sehingga dapat mewujudkan Jalan yang berkeselamatan berdasarkan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Jalan Raya Batas Cirebon Losari menjadi ruas jalan dengan kasus kecelakaan tertinggi pertama dalam perankingan daerah rawan kecelakaan dengan total kasus sebanyak 137 kejadian kecelakaan lalu lintas 5 tahun terakhir (2019-2023).
2. Ruas jalan Raya Batas Cirebon Losari KM 19-20 merupakan salah satu segmen ruas jalan yang menyumbang kasus kejadian kecelakaan per tahun 2023 yaitu sebanyak 13 kejadian kecelakaan.
3. Fasilitas Perlengkapan jalan yang kurang memadai seperti tidak adanya rambu, dan marka yang memudar.
4. Tingginya kecepatan kendaraan yang melintas di ruas jalan Raya Batas Cirebon Losari KM 19-20.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka disusun rumusan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana Kronologi Kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Batas Cirebon-Losari KM 19-20 ?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Raya Batas Cirebon-Losari KM 19-20 ?
3. Bagaimana Tipe Tabrakan atau kecelakaan yang sering terjadi di ruas Jalan Raya Batas Cirebon Losari KM 19-20 ?
4. Bagaimana upaya penanganan untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di ruas Jalan Raya Batas Cirebon-Losari KM 19-20? ?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah pemecahan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Raya Batas Cirebon-Losari KM 19-20 dan memberi Solusi terkait peningkatan kualitas prasarana jalan, yaitu tersedianya ruas jalan yang berkeselamatan, sehingga

meminimalisir tingkat kecelakaan dan fatalitas korban kecelakaan yang terjadi di ruas jalan tersebut. Sedangkan tujuan dari penulisan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana kronologi kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Batas Cirebon-Losari KM 19-20.
2. Mengetahui kondisi perlengkapan jalan di ruas jalan Raya Batas Cirebon-Losari KM 19-20.
3. Mengidentifikasi tipe tabrakan dan faktor penyebab kecelakaan yang terjadi di ruas jalan Raya Batas Cirebon-Losari KM 19-20.
4. Memberikan rekomendasi atau saran terkait upaya yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi resiko kecelakaan di Jalan Raya Batas Cirebon-Losari KM 19-20.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup yang dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang dikaji dapat di analisis lebih dalam dan tidak menyimpang dari pembahasan yang dijelaskan sebelumnya.

Penulisan penelitian ini telah disesuaikan dengan berbagai kegiatan penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di kabupaten Cirebon selama 3 bulan. Untuk Batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini lebih di utamakan pada titik lokasi rawan kecelakaan ruas jalan Raya Batas Cirebon-Losari KM 19-20 di Kabupaten Cirebon.
2. Permasalahan yang akan diidentifikasi meliputi faktor penyebab kecelakaan dan kondisi prasana perlengkapan jalan.
3. Permasalahan di ruas jalan Raya Batas Cirebon Losari KM 19-20 akan dijelaskan per segmen berdasarkan hasil analisis frekuensi kecelakaan dibagi menjadi 2 segmen dengan ukuran 500 meter.
4. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada ruas jalan Raya Batas Cirebon Losari KM 19-20.